

**PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, DAN
SOLVABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN
STRUKTUR MODAL SEBAGAI VARIABEL MODERASI**
(STUDI PADA PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA PERIODE 2019 – 2021)

Oleh:

Auliya Agustina - 182010300171

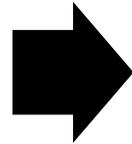
Dosen Pembimbing :

Drs. Nurasik, MM.

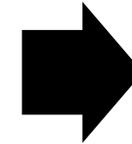
PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS BISNIS, HUKUM DAN ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SIDOARJO

BAB I - Latar Belakang

Nilai perusahaan sangat penting karena menunjukkan kinerja perusahaan yang akan berpengaruh terhadap persepsi keinginan investor untuk berinvestasi pada suatu perusahaan.



Kasus yang terjadi di tengah kondisi perekonomian yang kurang baik menyebabkan masyarakat semakin kehilangan kepercayaan terhadap perusahaan. Hal ini menyebabkan investor perlumelakukan berbagai analisis. Salah satu analisis yang dilakukan oleh investor yaitu dengan mengukur nilai perusahaan.



Penelitian ini menggunakan Perusahaan *Food & Beverage* yaitu karena saham tersebut merupakan saham-saham yang paling tahan dengan krisis moneter atau ekonomi, di bandingkan dengan sektor lain, karena dalam setiap situasi apapun baik kondisi saat krisis maupun tidak krisis sebagian produk makanan dan minuman tetap di butuhkan (Murni et al., 2017). Sebab produk ini merupakan kebutuhan dasar untuk masyarakat di seluruh Indonesia.



Rumusan Masalah

1. Apakah Profitabilitas Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan *Food & Beverage* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021?
2. Apakah Likuiditas Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan *Food & Beverage* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021?
3. Apakah Solvabilitas Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan *Food & Beverage* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021?
4. Apakah Struktur Modal memperkuat pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan *Food & Beverage* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021?
5. Apakah Struktur Modal memperkuat pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan *Food & Beverage* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021?
6. Apakah Struktur Modal memperkuat pengaruh Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan *Food & Beverage* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021?

BAB II – Tinjauan Teori

Teori Sinyal

- Teori sinyal menjelaskan alasan perusahaan menyajikan informasi untuk pasar modal. Teori sinyal menunjukkan adanya asimetri informasi antara manajemen perusahaan dan pihak-pihak yang berkepentingan dengan informasi tersebut.

Teori Keagenan

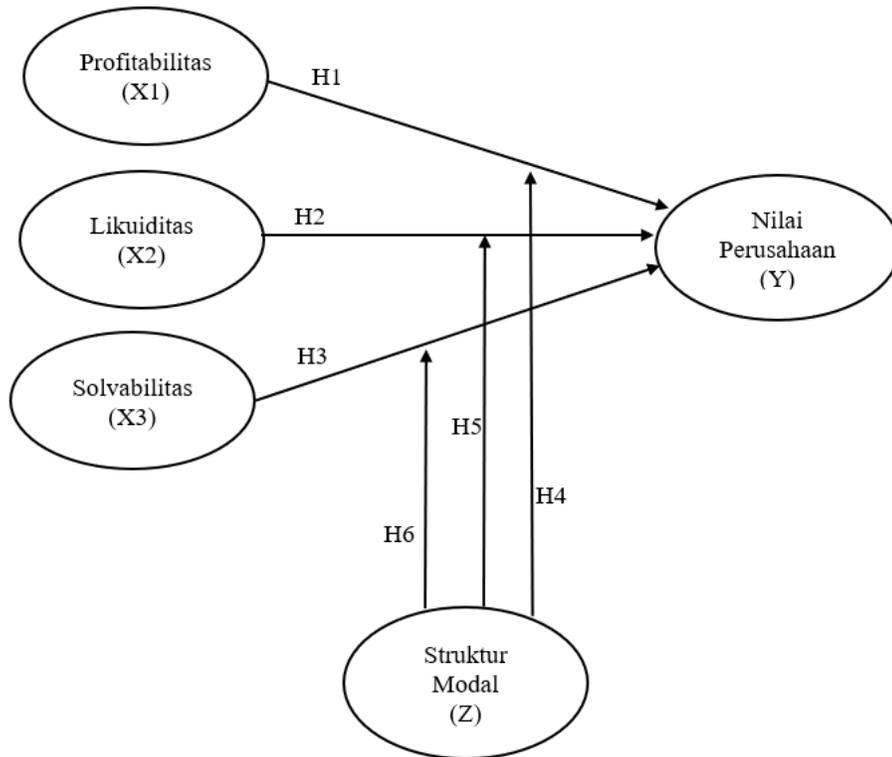
- Dalam agensi teori menjelaskan kepentingan antara manajemen dan investor dimana nilai perusahaan yang tinggi memberikan peluang investasi yang positif oleh investor.

Trade Off Theory

- Dalam teori ini menjelaskan ide bahwa berapa banyak hutang perusahaan dan berapa banyak ekuitas perusahaan sehingga terjadinya keseimbangan antara biaya dan keuntungan.

Kerangka Konseptual

Hipotesis



Gambar 2.1

Kerangka Konseptual

H1 = Profitabilitas Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan

H2 = Likuiditas Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan

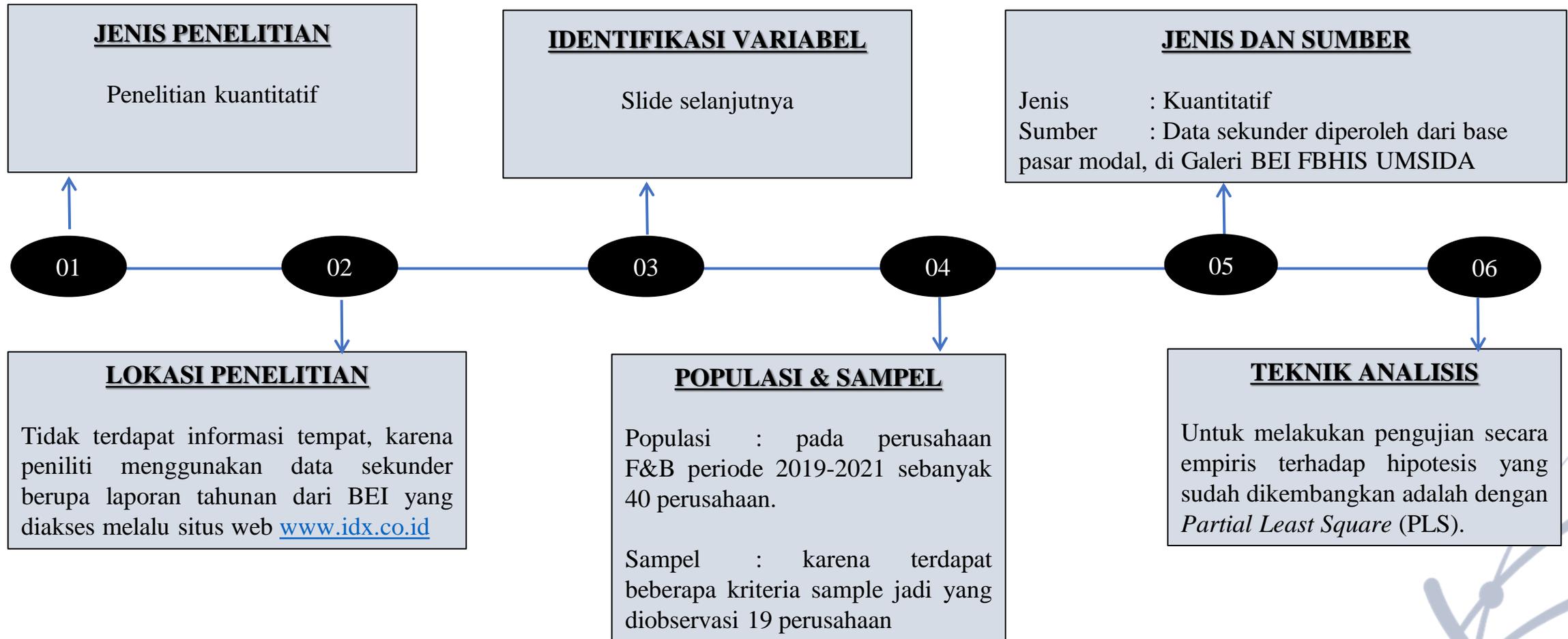
H3 = Solvabilitas Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan

H4 = Struktur Modal memperkuat pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

H5 = Struktur Modal memperkuat pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan

H6 = Struktur Modal memperkuat pengaruh Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

BAB III – Metode Penelitian



Indikator Variabel

Indikator Variabel

| No | Variabel | Indikator | Skala Pengukuran | Sumber |
|----|----------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1 | Profitabilitas (X1) | $\text{Return On Assets} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$ | Rasio | (Kasmir, 2015); (Indrayani et al., 2022); (Ardiyana et al., 2022); (R. A. Wijaya et al., 2020) |
| 2 | Likuiditas (X2) | $\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas} + \text{Setara Kas}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$ | Rasio | (Kasmir, 2019); (Dewi, 2016); (Aziz et al., 2020); (Chasanah, 2019) |
| 5 | Struktur Modal (Z) | $\text{DER} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Equity}} \times 100\%$ | Rasio | (Nugraha et al., 2021); (Modal et al., 2014); (Sudarmika & Sudirman, 2015); (Kemara Dewi & Badjra, 2017); (Febrinita, 2019) |
| 3 | Solvabilitas (X3) | $\text{Debt Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$ | Rasio | (Harahap, 2019); (Akbar, 2016); (Komala et al., 2021); (Sintarini & Djawoto, 2018); (Khikmah & Muhamad Yusuf, 2020) |
| 4 | Nilai Perusahaan (Y) | $\text{PBV} = \frac{\text{Harga per Lembar Saham}}{\text{Book Value per Share}} \times 100\%$ | Rasio | (Hasibuan, 2016); (Wijaya et al., 2020); (Aji & Atun, 2019); (Kartika Dewi & Abundanti, 2019); (Febrinita, 2019); (Sondakh et al., 2019) |

BAB IV - Analisis Data

Mengevaluasi model pengukuran (*Outer Model*)

Mengevaluasi model struktural (*Inner Model*)

Pengujian Hipotesis

Hasil – *Outer Model*

Evaluasi *Outer Model* (*Measurement Model*)

Tabel 4.6

Outer Loadings (Measurement Model)

| | Efek Moderasi 1 | Efek Moderasi 2 | Efek Moderasi 3 | Likuiditas | Nilai Perusahaan | Profitabilitas | Solvabilitas | Struktur Modal |
|---------------------------------|-----------------|-----------------|-----------------|------------|------------------|----------------|--------------|----------------|
| Likuiditas * Struktur Modal | | 0,822 | | | | | | |
| Profitabilitas * Struktur Modal | 0,820 | | | | | | | |
| Solvabilitas * Struktur Modal | | | 0,770 | | | | | |
| X1 | | | | | | 0,987 | | |
| X2 | | | | 0,888 | | | | |
| X3 | | | | | | | 0,736 | |
| Y | | | | | 0,877 | | | |
| Z | | | | | | | | 0,861 |

Sumber : Output SmartPLS

Berdasarkan hasil pengolahan dengan menggunakan SmartPLS yang ditampilkan pada Tabel 4.6 menunjukkan bahwa seluruh indikator telah memiliki validitas yang baik karena memiliki loading faktor diatas 0,7. Oleh karena itu, pengujian validitas dengan *outer loadings* telah terpenuhi. Hal ini menunjukkan juga bahwa model pengukuran mempunyai potensi untuk diuji lebih lanjut.

Hasil – *Outer Model*

Tabel 4.7

Composite Reliability dan Average Variance Extracted

| | Cronbach's Alpha | rho_A | Reliabilitas Komposit | Rata-rata Varians Diekstrak (AVE) |
|------------------|------------------|-------|-----------------------|-----------------------------------|
| Efek Moderasi 1 | 0,813 | 0,827 | 0,877 | 0,988 |
| Efek Moderasi 2 | 0,873 | 0,878 | 0,972 | 0,897 |
| Efek Moderasi 3 | 0,722 | 0,988 | 0,973 | 0,783 |
| LIKUIDITAS | 0,978 | 0,867 | 0,907 | 0,898 |
| NILAI PERUSAHAAN | 0,973 | 0,866 | 0,097 | 0,986 |
| PROFITABILITAS | 0,791 | 0,896 | 0,872 | 0,874 |
| SOLVABILITAS | 0,993 | 0,877 | 0,893 | 0,873 |
| STRUKTUR MODAL | 0,872 | 0,873 | 0,903 | 0,982 |

Sumber : Output SmartPLS

Berdasarkan tabel 4.7 tersebut menunjukkan bahwa nilai *composite reliability* untuk semua konstruk adalah lebih besar dari 0,7. Dengan demikian semua konstruk pada model yang diestimasi sudah memenuhi persyaratan *internal consistensi reliability*. Begitu juga dengan melihat nilai *cronbach's alpha* bahwa nilainya lebih besar dari 0,7. Dengan demikian *cronbach's alpha* telah memenuhi persyaratan dan dapat diterima. Nilai AVE dalam tabel tersebut juga menunjukkan lebih besar dari 0,50, maka indikator yang digunakan telah memenuhi syarat validitas konvergen (Hair dkk, 2014).

Hasil – *Outer Model*

Tabel 4.8

Nilai Cross Loading

| | Efek Moderasi 1 | Efek Moderasi 2 | Efek Moderasi 3 | Likuiditas | Nilai Perusahaan | Profitabilitas | Solvabilitas | Struktur Modal |
|---------------------------------|-----------------|-----------------|-----------------|--------------|------------------|----------------|--------------|----------------|
| Likuiditas * Struktur Modal | 0,030 | 0,893 | -0,573 | -0,846 | -0,056 | 0,135 | 0,197 | -0,017 |
| Profitabilitas * Struktur Modal | 0,893 | 0,030 | -0,400 | 0,135 | -0,347 | 0,441 | -0,152 | -0,267 |
| Solvabilitas * Struktur Modal | -0,400 | -0,573 | 0,987 | 0,188 | 0,555 | -0,145 | 0,208 | 0,514 |
| X1 | 0,441 | 0,135 | -0,145 | 0,070 | 0,003 | 0,981 | -0,322 | -0,331 |
| X2 | 0,135 | -0,846 | 0,188 | 0,783 | -0,119 | 0,070 | -0,632 | -0,492 |
| X3 | -0,152 | 0,197 | 0,208 | -0,632 | 0,114 | -0,322 | 0,786 | 0,460 |
| Y | -0,347 | -0,056 | 0,555 | -0,119 | 0,908 | 0,003 | 0,114 | 0,285 |
| Z | -0,267 | -0,017 | 0,514 | -0,492 | 0,285 | -0,331 | 0,460 | 0,979 |

Sumber : Output SmartPLS

Dengan melihat tabel 4.8 diatas menunjukkan bahwa setiap indicator memiliki nilai *loading factor* tertinggi ketika dihubungkan dengan konstruk yang lain. Dengan hasil tersebut maka dapat dinyatakan bahwa indikator yang digunakan dalam penelitian ini adalah valid atau sudah memenuhi persyaratan validitas diskriminan.

Hasil – *Outer Model*

Tabel 4.9

Nilai Akar AVE Kriteria Fornell-Larcker

| | Efek Moderasi 1 | Efek Moderasi 2 | Efek Moderasi 3 | Likuiditas | Nilai Perusahaan | Profitabilitas | Solvabilitas | Struktur Modal |
|------------------|-----------------|-----------------|-----------------|------------|------------------|----------------|--------------|----------------|
| Efek Moderasi 1 | 1,000 | | | | | | | |
| Efek Moderasi 2 | 0,030 | 1,000 | | | | | | |
| Efek Moderasi 3 | -0,400 | -0,573 | 1,000 | | | | | |
| Likuiditas | 0,135 | -0,846 | 0,188 | 1,000 | | | | |
| Nilai Perusahaan | -0,347 | -0,056 | 0,555 | -0,119 | 1,000 | | | |
| Profitabilitas | 0,441 | 0,135 | -0,145 | 0,070 | 0,003 | 1,000 | | |
| Solvabilitas | -0,152 | 0,197 | 0,208 | -0,632 | 0,114 | -0,322 | 1,000 | |
| Struktur Modal | -0,267 | -0,017 | 0,514 | -0,492 | 0,285 | -0,331 | 0,946 | 1,000 |

Sumber : Output SmartPLS

Tabel 4.9 tersebut menunjukkan bahwa nilai akar AVE pada diagonal lebih besar dari pada nilai korelasi antar konstruk dengan konstruk lainnya dalam model ini. Dengan demikian hasil perhitungan tersebut dapat dinyatakan bahwa model dengan indikatornya telah memenuhi syarat validitas diskriminan.

Hasil – *Inner Model*

Evaluasi Inner model (model Struktural)

Tabel 4.10

Nilai R-Square

| | R Square | Adjusted R Square |
|-------------------------|--------------|-------------------|
| NILAI PERUSAHAAN | 0,785 | 0,804 |

Sumber : Output SmartPLS

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa hasil menunjukkan sebagai model yang kuat dengan nilai R-square 0,785 diatas 0,75.

Hasil – *Inner Model*

Hasil Analisis Koefisien Jalur *Inner Model*

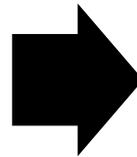
Tabel 4.11

Hasil Pengujian Koefisien Jalur *Inner Model*

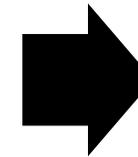
| No | Hubungan Variabel | | Koefisien Jalur |
|----|-----------------------|------------------|-----------------|
| 1 | <u>Profitabilitas</u> | Nilai Perusahaan | 3,077 |
| 2 | <u>Likuiditas</u> | Nilai Perusahaan | 5,807 |
| 3 | <u>Solvabilitas</u> | Nilai Perusahaan | 70,910 |

Sumber : Output SmartPLS

Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan mempunyai koefisien dengan arah positif. Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai koefisien jalur sebesar 3,077. Koefisien bernilai positif memiliki arti hubungan searah antara Profitabilitas dengan Nilai Perusahaan.



Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan mempunyai koefisien dengan arah positif. Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai koefisien jalur sebesar 5,807. Koefisien bernilai positif memiliki arti hubungan searah antara Likuiditas dengan Nilai Perusahaan.



Solvabilitas terhadap Nilai Perusahaan mempunyai koefisien dengan arah positif. Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai koefisien jalur sebesar 70,910. Koefisien bernilai positif memiliki arti hubungan searah antara Solvabilitas dengan Nilai Perusahaan.

Hasil – Pengujian Hipotesis

Pengaruh Langsung (*Direct Effect*) Antar Variabel

Tabel 4.12

Result for Inner Weight

| | Sampel Asli (O) | Rata-rata Sampel (M) | Standar Deviasi (STDEV) | T Statistik (O/STDEV) | P Values |
|-----------------------------------------|-----------------|----------------------|-------------------------|---------------------------|----------|
| LIKUIDITAS -> NILAI PERUSAHAAN | 5,807 | 0,120 | 1,202 | 3,672 | 0,005 |
| PROFITABILITAS -> NILAI PERUSAHAAN | 3,077 | 0,163 | 0,174 | 2,442 | 0,006 |
| <u>SOLVABILITAS</u> -> NILAI PERUSAHAAN | 70,910 | 47,709 | 55,215 | 2,284 | 0,004 |

Sumber : Output SmartPLS

Hasil – Pengujian Hipotesis

Profitabilitas Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan

- Pada tabel 4.12 hasil pengujian Profitabilitas Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan menunjukkan bahwa t-statistics dengan nilai 3,672 yang berarti bahwa Profitabilitas mempengaruhi Nilai Perusahaan secara positif. Dengan P Values 0,005, hal ini dapat dijelaskan bahwa Profitabilitas Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan. Semakin tinggi Profitabilitas yang di hadapi akan berdampak pada meningkatnya Nilai Perusahaan. Sehingga dapat di katakan bahwa hipotesis pertama penelitian ini **diterima**.

Likuiditas Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan

- Pada tabel 4.12 hasil pengujian Likuiditas Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan menunjukkan bahwa t-statistics dengan nilai 2,442 yang berarti bahwa Likuiditas mempengaruhi Nilai Perusahaan secara positif. Dengan P Values 0,006, hal ini dapat dijelaskan bahwa Likuiditas Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan. Semakin tinggi Likuiditas yang di hadapi akan berdampak pada meningkatnya Nilai Perusahaan. Sehingga dapat di katakan bahwa hipotesis kedua penelitian ini **diterima**.

Solvabilitas Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan

- Pada tabel 4.12 hasil pengujian Solvabilitas Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan menunjukkan bahwa t-statistics dengan nilai 2,284 yang berarti bahwa Solvabilitas mempengaruhi Nilai Perusahaan secara positif. Dengan P Values 0,004, hal ini dapat dijelaskan bahwa Solvabilitas Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan. Semakin tinggi Solvabilitas yang di hadapi akan berdampak pada meningkatnya Nilai Perusahaan. Sehingga dapat di katakan bahwa hipotesis ketiga penelitian ini **diterima**.

Hasil – Pengujian Hipotesis

Pengaruh Moderasi

Tabel 4.12

Result For Indirect Effect

| | Sampel Asli (O) | Rata-rata Sampel (M) | Standar Deviasi (STDEV) | T Statistik (O/STDEV) | P Values |
|--------------------------------------|-----------------|----------------------|-------------------------|---------------------------|----------|
| Efek Moderasi 1 - > NILAI PERUSAHAAN | 4,032 | 0,783 | 0,160 | 2,199 | 0,003 |
| Efek Moderasi 2 - > NILAI PERUSAHAAN | 1,099 | 0,434 | 1,064 | 3,033 | 0,006 |
| Efek Moderasi 3 - > NILAI PERUSAHAAN | 24,171 | 16,708 | 20,015 | 2,208 | 0,002 |

Sumber : Output SmartPLS

Hasil – Pengujian Hipotesis

Struktur Modal memperkuat pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

- Pada tabel 4.12 hasil pengujian Struktur Modal memperkuat pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan menunjukkan bahwa t-statistics dengan nilai 2,199 yang berarti bahwa Struktur Modal memperkuat pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. Dengan P Values 0,003, hal ini dapat dijelaskan bahwa Semakin tinggi Struktur Modal yang di hadapi akan berdampak pada meningkatnya pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. Sehingga dapat di katakan bahwa hipotesis keempat penelitian ini **diterima**.

Struktur Modal memperkuat pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan

- Pada tabel 4.12 hasil pengujian Struktur Modal memperkuat pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan menunjukkan bahwa t-statistics dengan nilai 3,033 yang berarti bahwa Struktur Modal memperkuat pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. Dengan P Values 0,006, hal ini dapat dijelaskan bahwa Semakin tinggi Struktur Modal yang di hadapi akan berdampak pada meningkatnya pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan. Sehingga dapat di katakan bahwa hipotesis kelima penelitian ini **diterima**.

Struktur Modal memperkuat pengaruh Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

- Pada tabel 4.12 hasil pengujian Struktur Modal memperkuat pengaruh Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan menunjukkan bahwa t-statistics dengan nilai 2,208 yang berarti bahwa Struktur Modal memperkuat pengaruh Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. Dengan P Values 0,002, hal ini dapat dijelaskan bahwa Semakin tinggi Struktur Modal yang di hadapi akan berdampak pada meningkatnya pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan. Sehingga dapat di katakan bahwa hipotesis keenam penelitian ini **diterima**.

BAB V - Kesimpulan

1. Profitabilitas Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan

Perusahaan yang mendapatkan profitabilitas cukup tinggi akan mendapatkan laba yang besar. Laba tersebut digunakan perusahaan untuk memenuhi dana operasional perusahaan, sehingga perusahaan dapat meningkatkan kinerjanya. Kinerja yang bagus mendapat sinyal baik bagi para investor untuk menanamkan modalnya yang berakibat pada meningkatnya nilai perusahaan.

2. Likuiditas Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan

Jika perusahaan masih memiliki kemampuan yang bagus dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya (periode satu tahun) dengan menggunakan aktiva lancar maka perusahaan dapat dikatakan likuid, sehingga investor tidak perlu khawatir dalam menginvestasikan dananya, jika suatu saat terjadi hal yang tidak diinginkan.

3. Solvabilitas Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan yang dibentuk melalui nilai pasar saham dipengaruhi oleh peluang-peluang investasi yang dipertimbangkan calon investor. Rasio solvabilitas yang bagus akan mempengaruhi kepercayaan masyarakat pada suatu perusahaan, sehingga meningkatkan nilai perusahaan. Rasio solvabilitas juga merupakan salah satu indikator untuk menentukan peluang investasi oleh calon investor.

BAB V - Kesimpulan

4. Struktur Modal Memperkuat Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Bertambah tingginya rasio DER, maka permodalan perusahaan yang diberikan oleh pemegang saham akan kian rendah (Harahap, 2019). Perusahaan yang memiliki orientasi keuntungan, biasanya akan berpusat kepada aktivitasnya untuk terus menaikkan nilai perusahaan hingga tercapainya maksimum, ini artinya keuntungan dijadikan sebagai tolak ukur kesuksesan. Pada saat perusahaan telah tercapai ROA yang tinggi tentu juga dapat mempengaruhi tingkat keyakinan investor serta termasuk sinyal positif yang akan ditanggapi oleh umum yang berakhir pula akan berpengaruh pada permintaan saham maka dari itu rendah tingginya rasio akan mempengaruhi harga saham, selaras dari teori signaling theory (Brigham & Houston, 2018).

5. Struktur Modal Memperkuat Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan

Kemampuan perusahaan dalam membayar hutang jangka pendek memberikan bukti bahwa jika aliran modal perusahaan stabil maka akan mempengaruhi nilai perusahaan (Zulfa et al., 2022). Hal inilah yang menjadi salah satu terapan dari *signalling theory* dimana perusahaan memberikan gambaran sinyal positif bagi investor, sehingga investor tertarik dalam menanamkan modalnya pada perusahaan. Perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas yang tinggi tentunya dianggap menjadi prospek yang bagus oleh para investor, karena para investor mempersepsikan perusahaan memiliki kinerja yang baik sehingga bisa meningkatkan harga saham yang berarti nilai perusahaan meningkat.

6. Struktur Modal Memperkuat Pengaruh Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Meskipun tingkat hutang yang dimiliki oleh perusahaan tersebut tinggi, tetapi terdapat hubungan yang baik antara perusahaan dan *debtholders* serta mampu memberikan informasi sosial perusahaan yang baik maka perusahaan tersebut diduga mampu meningkatkan nilai perusahaan walaupun mempunyai suatu derajat ketergantungan yang tinggi pada hutang.

